

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi adalah suatu rekaman fonemena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan- putusan yang dibuat (Subekti, 2010). Informasi sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari dan semua orang memiliki hak yang sama dalam memenuhi kebutuhan informasi baik orang yang memiliki fisik yang sempurna maupun orang yang memiliki kebutuhan khusus atau seringkali disebut *disabilitas*. Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 2016 tentang Penyandang *Disabilitas* terdapat dalam bab I, pasal 1, poin 1 bahwa Penyandang *disabilitas* adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Seseorang yang memiliki kebutuhan khusus atau *disabilitas* bukan berarti mereka tidak memerlukan informasi. Walaupun mereka memiliki gangguan atau hambatan baik secara fisik maupun mental, mereka tetaplah membutuhkan informasi terutama bagi mereka yang sedang mengenyam pendidikan. Mahasiswa *disabilitas* biasanya mendapatkan informasi menggunakan alat bantu seperti komputer bicara, internet, bertanya kepada teman dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mereka

mendapatkan informasi tersebut, tak jarang mereka merasakan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan informasi, apa lagi jika alat bantu bagi mahasiswa *disabilitas* tidak disediakan karena mereka harus melalui langkah sulit untuk mencari informasi seperti menganalisa kebutuhan dan informasi akademik, mencari bahan-bahan yang mereka butuhkan dalam proses pembelajaran dan mencari cara bagaimana mereka bisa faham dan mengerti mengenai informasi yang dibutuhkan. Temu kembali informasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu yang bisa mereka manfaatkan sesuai dengan kekurangan mereka masing-masing.

Undang- Undang Dasar 1945 pasal 28F, setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengelola dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Undang- undang No. 4 tahun 1997 pasal 5 menjelaskan mengenai Hak dan Kewajiban bahwa setiap penyandang cacat mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan.

Maksudnya jelas dikatakan bahwa tidak ada perbedaan diantara setiap orang termasuk mereka yang berkebutuhan khusus atau *disabilitas*, mereka juga memiliki hak dalam pencarian informasi untuk menunjang kebutuhannya dengan memberikan alat bantu yang dapat memudahkan mereka dalam menelusur informasi sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Dengan demikian mereka yang berkebutuhan khusus akan

mendapat hak yang sama dan tidak merasa tertinggal dengan yang lainnya karena informasi yang mereka dapatkan sama dengan orang lain.

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang merupakan salah satu Universitas yang juga menerima mahasiswa berkebutuhan khusus atau *disabilitas*. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan tercatat sebanyak 32 orang, mereka terdiri dari Penyandang Disabilitas fisik dan Penyandang Disabilitas sensorik. Walaupun berstatus sebagai disabilitas mereka tetap beradaptasi dengan baik di lingkungan kampus, gangguan fisik maupun mental tidak menjadi alasan mereka untuk selalu bersemangat dan giat belajar, menimba ilmu di kampus tersebut. Hal ini terbukti dari banyaknya di antara mereka yang telah sukses menempuh pendidikan tanpa melihat kekurangan yang mereka miliki.

Hari Marianto Mahasiswa Disabilitas Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora UIN IB Padang, mengungkapkan bahwa sebagai mahasiswa berkebutuhan khusus, dia cukup kesulitan dalam mencari informasi karena keterbatasan fasilitas terutama di perpustakaan, baik Perpustakaan Fakultas maupun Perpustakaan pusat UIN Imam Bonjol Padang. Dalam pencarian informasi di perpustakaan, mereka biasanya mengandalkan pertolongan dari teman-teman yang mau mencarikan informasi, khususnya informasi akademik atau bahan untuk perkuliahan. Jika tidak mereka hanya bisa mencari sumber informasi dari internet. Mereka berharap ada fasilitas khusus yang disediakan oleh pihak Universitas untuk mahasiswa *disabilitas*, karna mereka pun sangat

membutuhkan informasi dan bagi mereka semua orang berhak dalam pencarian informasi (Kamis, 15 November 2018).

Wawancara selanjutnya dengan Yusi Monika Mahasiswa Disabilitas Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN IB Padang. Yusi menyebutkan “saya lebih sering mencari informasi perkuliahan menggunakan internet karena lebih gampang, kalau ke perpustakaan kaki saya sangat kesulitan melewati anak tangga, kalaupun butuh buku saya sering pinjam dari teman. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa *disabilitas* kesulitan dalam mencari informasi di perpustakaan dan mereka berharap ada fasilitas yang disediakan oleh pihak UIN Imam Bonjol Padang untuk memudahkan pencarian dalam memenuhi kebutuhan informasi.” (Jumat, 11 Januari 2019). Begitupun yang dikatankan oleh Ayu mahasiswa *disabilitas* fakultas Usuluddin dan Studi Agama yang juga kesulitan mencari informasi di perpustakaan karena fasilitas untuk mahasiswa *disabilitas* yang tidak disediakan. (Rabu, 15 Agustus 2019)

Penelitian ini akan melihat perilaku pencarian informasi mahasiswa disabilitas UIN Imam Bonjol Padang dengan menggunakan model Ellis sebagai analisis penjabaran dari hasil penelitian, mengingat model perilaku pencarian informasi tersebut lebih lengkap dan cakupannya lebih luas. Model Ellis menjadi tepat digunakan pada perilaku pencarian informasi mahasiswa *disabilitas* karena model ini memiliki tahapan berurutan seperti: memulai tahapan pencarian yang dilandasi dengan adanya

kebutuhan dan keinginan untuk mencari informasi, kemudian menghubungkan dengan beberapa sumber, melakukan pencarian informasi yang diinginkan sampai nantinya pada tahap mengakhiri pencarian. Selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan informasi peneliti memakai teori dari Taylor karena teori ini dibuat bertingkat dan sangat memudahkan peneliti untuk melihat kebutuhan informasi tersebut.

Berdasarkan fenomena diatas untuk mengetahui perilaku pencarian informasi dan kebutuhan mahasiswa *disabilitas* dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik maka peneliti akan meneliti tentang:
Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Disabilitas Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademik.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku mahasiswa *disabilitas* Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik ?

1.2.2 Batasan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti fokuskan pada:

1. Bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa *disabilitas* dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik ?

2. Informasi apa yang dibutuhkan mahasiswa *disabilitas* dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perilaku pencarian informasi mahasiswa *disabilitas*.
2. Untuk mendeskripsikan kebutuhan informasi mahasiswa *disabilitas* dalam mencari informasi akademik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk meningkatkan pemahaman dan menambah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan pembelajaran sebelum terjun langsung dimasyarakat.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada peneliti untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat kepada pihak- pihak yang terkait dengan lembaga perguruan tinggi UIN imam Bonjol Padang. Dengan adanya saran dan masukan dari peneliti, diharapkan pihak UIN Imam Bonjol Padang dapat menjadikan saran dan masukan tersebut

sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap terciptanya perpustakaan yang ramah terhadap mahasiswa *disabilitas* atau mahasiswa yang berkebutuhan khusus.

1.4 Penjelasan Judul

1.4.1 Perilaku Pencarian Informasi

Menurut Yusup dan Subekti (2010) Perilaku pencarian informasi merupakan keseluruhan pola laku manusia terkait dengan keterlibatan informasi. Sepanjang laku manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari, dan memanfaatkan informasi dari berbagai saluran, sumber, dan media penyimpanan informasi lain.

1.4.2 Mahasiswa Disabilitas

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Menurut UU No 8 Tahun 2016, Bab I, Pasal 1, Poin 1 bahwa Penyandang *Disabilitas* adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Jadi mahasiswa *disabilitas* adalah orang yang belajar di perguruan tinggi dan memiliki kebutuhan khusus karena memiliki keterbatasan baik secara fisik maupun mental yang memerlukan alat bantu.

1.4.3 Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan suatu kebutuhan yang tidak mendasar seperti kebutuhan akan tempat tinggal dan keperluan lain yang dibutuhkan untuk bertahan hidup, namun informasi merupakan kebutuhan sekunder yang muncul atau timbul dari keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan primer (Wilson, 2000).

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa *disabilitas* Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik.

1.5 Penelitian Terdahulu

Penulis menemukan beberapa artikel dan skripsi, yang berkaitan dengan judul skripsi, seperti:

1. *Skripsi Khusnul Novianti, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentang “ Perilaku Mahasiswa Tunanetra dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademik”*. Tahun 2016.

Penelitian ini, menjelaskan tentang Perilaku Mahasiswa Tunanetra dalam Mencari Informasi Akademik serta kendala dan solusi bagi Mahasiswa Tunanetra tersebut dan pada penelitian ini juga terfokus kepada keberhasilan pencarian informasi mahasiswa tunanetra yang sudah berhasil menempuh jenjang pendidikannya. Bedanya dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian yang akan peneliti teliti yaitu bagaimana perilaku mahasiswa *disabilitas* UIN Imam Bonjol

Padang dalam mencari informasi akademik dan apa saja kebutuhan informasi dari mahasiswa *disabilitas*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan model perilaku pencarian informasi yang digunakan adalah model perilaku pencarian informasi Ellis dan model kebutuhan informasi dari Taylor.

2. *Skripsi Nunung Masruriyah, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tentang "Perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa UIN di perpustakaan utama UIN Syarif Hidayatullah". Tahun 2009*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa UIN di perpustakaan utama UIN Syarif Hidayatullah. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Ada tiga perilaku yang menjadi fokus penelitian ini yaitu perilaku informasi sebelum melakukan pencarian informasi, perilaku informasi ketika melakukan pencarian informasi dan perilaku informasi pasca melakukan pencarian informasi. Model perilaku yang digunakan adalah model Ellis.

3. *Skripsi Abkarina Musa'adah mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang, tentang "Kebutuhan dan perilaku pencarian informasi pemakai tunanetra dalam mengakses informasi di balai rehabilitasi sosial Penganthi Temanggung". Tahun 2013.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pemakai tunanetra dalam mengakses informasi dan bagaimana perilaku pencarian informasi yang dilakukan di balai rehabilitasi sosial

panganthi tanggerang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan pada penelitian ini model yang digunakan yaitu model Ellis.

Jadi persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi dan perbedaannya terletak pada objek penelitian, metode yang digunakan, tempat penelitiannya dan teori yang dipakai.

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Yang Akan Diteliti Dengan Skripsi Yang Lain

Karya Skripsi	Perbedaan Penelitian			
	Objek	Metode	Tempat	Teori
Khusnul Novianti	Mahasiswa Tunanetra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Kualitatif	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Model <i>Ellis</i>
Nunung Masruriah	mahasiswa UIN di perpustakaan utama UIN Syarif Hidayatullah	Kualitatif	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Model <i>Ellis</i>
Abkarina Musa'adah	Pemakai Tunanetra	Kualitatif	balai rehabilitasi sosial Penganthi Temanggung	Model <i>Ellis</i>
Peneliti Sendiri	Mahasiswa <i>Disabilitas</i> UIN Imam Bonjol Padang	Kuantitatif	UIN Imam Bonjol Padang	Model <i>Ellis dan Taylor</i>

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun proposal penelitian ini, peneliti membagi ke dalam 5 (lima) bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, bab ini berisi latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori, yang berisi tentang pengertian difabel, jenis difabel, pengertian perilaku pencarian informasi, model perilaku pencarian informasi yang digunakan, penelusuran informasi, dan kebutuhan informasi akademik.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang akan membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis dalam menganalisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian, bab ini membahas tentang prosedur penelitian, analisis data yang berisi Perilaku Mahasiswa Difabel UIN IB Padang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi akademik. faktor pendukung dan penghambat mahasiswa difabel dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik, strategi mahasiswa difabel dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik, dan solusi dari kendala yang dihadapi.

Bab kelima yaitu penutup, bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pokok bahasan dan saran-saran yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.